

Integrasi Kurikulum Ulumuddin, Cambridge, dan Mu'adallah dalam Pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Al-Izzah

Anggi Anggraini ^a, Ana Dwi Lestari ^b

^{a)} UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, ^{b)} UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

¹ anggianggraini0331@gmail.com, ² Anadwi532@gmail.com

Received: Nov 25, 2024

Revised: Dec 10, 2024

Accepted: Dec 16, 2024

Published: Jan 15, 2025

Abstract

The aim of the research is to determine the form of learning method applied by Ma'had al-Izzah (International Boarding School) so that it can be a solution in developing students' potential through the integration of the learning curriculum. This is motivated by the many curriculum models applied at the Al-Izzah Modern Islamic boarding school which are able to produce students' potential in various fields. The curriculum is a framework for thinking about the learning process, where each teacher refers to the curriculum in implementing learning methods. This type of research uses a qualitative approach, with data collection techniques using observation, interviews and documentation. Then analyze the data using triangulation. Based on the research results, it is known that the form of developing the potential of students who are carried out by educators is by applying a learning methodology that uses the national Islamic boarding school curriculum and combines it with the international Islamic boarding school curriculum, in forming a generation of Muslims who are trustworthy, civilized, have good morals and are high achievers. Apart from that, there are obstacles for educators in developing students' personal potential, namely students' attitudes, interests and motivation, and educators' competence.

Keywords: *Ulumuddin Curriculum, Cambridge, Muadallah, Islamic Boarding School Learning Methods*

Abstrak

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui bentuk metode pembelajaran yang diterapkan oleh ma'had al-izzah (*International Boarding School*) agar dapat menjadi solusi dalam mengembangkan potensi diri santri melalui integrasi kurikulum pembelajaran. Hal ini dilatar belakangi oleh banyaknya model kurikulum yang diterapkan pada pesantren Modern Al-Izzah yang mampu menghasilkan potensi diri santri di berbagai bidang. Kurikulum menjadi kerangka berpikir dari proses pembelajaran, yang mana setiap guru mengacu pada kurikulum dalam mengimplementasikan metode pembelajaran. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian analisis data menggunakan triangulasi. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa bentuk pengembangan potensi diri santri yang dilakukan oleh pendidik adalah dengan menerapkan metodologi pembelajarannya yang menggunakan kurikulum pesantren nasional dan dipadukan dengan kurikulum pesantren internasional, dalam membentuk generasi robbani yang Amanah, beradab, berakhlakul karimah juga berprestasi. Disamping itu, terdapat hambatan pendidik dalam mengembangkan potensi diri santri adalah sikap pembawaan peserta didik, minat dan motivasi, kompetensi pendidik.

Kata Kunci: *Kurikulum Ulumuddin, Cambridge, Muadallah, Metode Pembelajaran Pesantren*

Pendahuluan

Pondok pesantren menjadi pusat pendidikan dalam pembinaan karakter dengan memadukan tradisi keislaman dengan kebudayaan lokal. Tuntutan dari zaman yang semakin berkembang dan perubahan yang terus terjadi adalah untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sesuai dengan kemajuan teknologi dan perkembangan ilmu.¹ Kemajuan teknologi memberikan tuntutan terhadap pesantren agar dapat terus memberikan inovasi melalui program-program peningkatan potensi santri.² Dalam menyikapi kemajuan teknologi dan informasi yang pesat maka lembaga pendidikan termasuk pesantren harus melakukan persiapan agar dapat menghasilkan kualitas karakter dan kemampuan siswa yang maksimal. Pesantren perlu memanfaatkan teknologi untuk menumbuhkan literasi digital santri. Jika ini terlaksanakan maka pesantren dapat mewujudkan lulusan dengan bekal karakter moral yang kuat juga kemampuan secara teknis dalam menghadapi lingkungan global yang kompetitif. Secara spesifik, terdapat tuntutan terhadap pondok pesantren untuk menciptakan lulusan yang dapat menginternalisasikan pengetahuan secara proporsional antara aspek transendental dan aspek profan ke dalam diri santri.³

Perbedaan pribadi siswa era teknologi modern dengan zaman dahulu menjadi tantangan tersendiri untuk para pendidik dalam lembaga pendidikan di berbagai jenjang agar tetap mampu mengembangkan bakat dan potensi siswa.⁴ Meskipun terdapat perbedaan siswa dalam pelaksanaan pendidikan di lembaga pesantren, tetapi tetap diharapkan agar dapat memaksimalkan pembelajaran.⁵ Upaya pemaksimalan pembelajaran yang dapat dilakukan adalah dengan cara mengintegrasikan kurikulum yang modern sesuai dengan keadaan zaman tanpa menghilangkan nilai-nilai tradisional dalam pesantren agar siswa dapat memberikan kontribusi untuk masyarakat.⁶ Dalam hal

¹ Camelia, F. Analisis landasan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pengembangan kurikulum. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5 no.1 (2020).

² Abdul Mun'im Amaly et al. 'Kecakapan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengoptimalkan Pembelajaran Berbasis Teknologi', *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6 no.1 (2021)

³ Ghazali, Z. I. Pengembangan Mutu Lulusan Melalui Program Guru Tugas di Pondok Pesantren: Studi Kasus di Lembaga Pendidikan Islam Darul Ulum Banyuwangi Pondok Pesantren Banyuwangi dan Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan. *Al-Abshar: Journal of Islamic Education Management*, 1 no.1 (2022)

⁴ Akbar, M. F. Tipologi Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Di Pesantren Jagat Arsy). *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1 no.6 (2023).

⁵ Tohir, K. *Model Pendidikan Pesantren Salafi* (Scopindo Media Pustaka, 2020), 20

⁶ Maulana, A. I., & Safitri, N. A. Metode Pembelajaran Di Pondok Pesantren; Antara Tradisional Dan Modern. *Proceeding Of Icopis*, 1 no.1 (2024).

ini ma'had al-Izzah telah memberikan contoh untuk integrasi kurikulum sebagai bentuk solusi dalam menghadapi tuntutan zaman.

Kurikulum memiliki banyak definisi diantaranya adalah sebagai pendekatan yang memiliki rancangan pelaksanaan pembelajaran. Jika dipahami lebih dalam maka kurikulum sebagai alat dalam pengambilan keputusan Pendidikan agar sesuai dengan kebutuhan siswa dalam pembelajaran.⁷ Pada dasarnya perancangan kurikulum di pesantren berdasarkan pendekatan tradisional yang berakar pada nilai-nilai Islam. Sistem pendidikan pesantren yang dijalankan sangat berbeda dengan pendidikan formal umumnya. Kurikulum pesantren memiliki karakteristik penekanan yang kuat pada pendidikan agama Islam. Siswa atau biasa disebut dengan istilah santri diberikan pengajaran membaca, juga memahami, serta menghafal Al-Qur'an. Santri juga mendapatkan pengajaran berupa tradisi dan kehidupan Nabi Muhammad saw melalui pelajaran hadis. Kemudian fiqih memberikan pemahaman atas praktik ibadah sehari-hari yang disempurnakan dengan akidah yaitu pendalaman keyakinan atas doktrin islam.⁸

Integrasi kurikulum dapat membantu siswa untuk lebih siap dalam menghadapi tantangan global dengan tetap mempertahankan identitas agama mereka.⁹ Pendidikan yang didapatkan melalui pendekatan ini akan berpusat pada penanaman nilai-nilai spiritual yang kuat juga penguasaan ilmu pengetahuan.¹⁰ Integrasi kurikulum akan mendorong siswa dalam pemahaman prinsip beragama yang dapat diterapkan dalam kehidupan modern seperti sekarang ini. Pembelajaran holistik yang didapatkan mencakup aspek intelektual juga moral sosial serta emosional. Relevansi integrasi kurikulum dengan kebutuhan siswa akan berhasil memaksimalkan keterampilan berpikir kritis siswa. Melalui integrasi kurikulum siswa juga dapat lebih mengeksplorasi peran agama dalam menjawab masalah global seperti isu-isu tentang lingkungan, keadilan sosial

⁷ Marwiji, M. H., Wahyudin, W., Setiono, J., Qomaruzzaman, B., & Zaqiah, Q. Y. Integrasi Kurikulum Pondok Pesantren Dan Madrasah Aliyah Pada Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam Di Alwasilah Lilhasanah Islamic Boarding School. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7 no.3 (2024).

⁸ Alam, M., & Maulana, F. Manajemen Kurikulum Pesantren Salaf Darul Falah "Amtsilati" Jepara. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 4 no.02 (2021).

⁹ Ammar, M. A. Menyelaraskan Warisan Islam dengan Tantangan Modern: Pendidikan Bagi Mahasiswa Kontemporer. *Jurnal Mustanir*, 1 no.1 (2023)

¹⁰ Fittria, M. Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar. *Book Chapter of Proceedings Journey-Liaison Academia and Society*, 1 no.1 (2022)

juga keberlanjutan.¹¹ Lingkungan yang multikultural tersebut membuat siswa lebih menghargai perbedaan dan keberagaman yang ada dengan tetap berpegang pada nilai ajaran agama islam. Melalui pendekatan yang ada dalam integrasi kurikulum ini akan membentuk individu siswa yang kompeten secara akademisi juga kompeten secara moral. Dengan demikian maka integrasi kurikulum diharapkan mampu menghasilkan lulusan tangguh, inovatif juga mampu bersaing dalam tingkat global tanpa mencederai identitas spiritual mereka.

Sistem pendidikan yang dikembangkan dalam ma'had al-Izzah mampu mengakomodasi tuntutan lokal juga global. Penguatan agama dilakukan melalui integrasi kurikulum Ulumuddin dan penekanan pada kemampuan logika ilmiah dilakukan melalui integrasi kurikulum Cambridge. Sedangkan upaya untuk memastikan pengakuan internasional didapatkan melalui integrasi kurikulum Mu'adallah. Kurikulum yang diimplementasikan oleh Ma'had Al-Izzah Boarding School ini menjadi menjadi solusi yang relevan dalam konteks keadaan modern saat ini. Untuk menghadapi tantangan global, maka perlu dipastikan bahwa siswa/ santri harus mendapatkan pendidikan agama Islam yang relevan dengan perkembangan zaman.¹² Oleh karena itu pendekatan dalam kurikulum ini bertujuan untuk mewujudkan generasi rabbani, memberikan persiapan santri untuk menghadapi tantangan global dengan tetap mempertahankan identitas keislamannya.

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode penelitin lapangan. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan informasi dan pemahaman tentang integrasi kurikulum Ulumuddin, Cambridge dan Mu'adallah di Ma'had Al-Izzah International Boarding School. Penelitian dilakukan secara langsung dan melibatkan beberapa informan untuk mendapatkan informasi terkait kurikulum. Metode studi lapangan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memberikan interpretasi atau uraian dengan rinci terkait integrasi

¹¹ Muntoha, T. Mengokohkan Perdamaian dan Toleransi: Analisis Literatur Integrasi Nilai-nilai SDGs dalam Pendidikan Agama Islam di Era Modern. *Journal of Education Research*, 5 no.4 (2024)

¹² Adiyono, A., Julaiha, J., & Jumrah, S. Perubahan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendikia Paser. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 6 no.1 (2023).

kurikulum di Ma'had Al-Izzah International Boarding School. Dalam penelitian ini peneliti berusaha mengamati masalah secara sistematis juga akurat sehingga menghasilkan fakta yang sesuai dengan keadaan objek penelitian. Fokus penelitian ini terbatas pada satu lembaga saja yaitu Ma'had Al-Izzah International Boarding School. Sumber data yang digunakan berbentuk ucapan pernyataan juga tindakan pengamatan, serta dokumen berupa foto terkait dengan integrasi kurikulum di Ma'had Al-Izzah International Boarding School. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Melalui pendekatan kualitatif penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang keadaan yang terbatas jumlahnya tetapi tetap dengan fokus yang mendalam.¹³

Hasil dan Pembahasan

Integrasi kurikulum dalam pendidikan merupakan proses penghubungan tiga komponen utama dalam pendidikan, yaitu pembelajaran akademik, pembelajaran agama, dan pembelajaran karakter. Teori holistik yang mendukung integrasi kurikulum berbentuk penyatuan dan bukan pemisahan terhadap komponen utama.¹⁴ Kurikulum merupakan sekumpulan tindakan yang dilakukan oleh siswa sebagai bentuk upaya sekolah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman, serta keterampilan dan nilai terhadap tindakan formal maupun informal. Teori Kathy Lake menyatakan bahwa kurikulum ini berupa pengalaman siswa yang masih dalam cakupan sekolah.¹⁵ Dari pernyataan tersebut dapat ditarik benang merah bahwa dalam pemberian definisi kurikulum meliputi tiga acara, yaitu jumlah mata pelajaran, pengalaman belajar dan rancangan program belajar yang dilakukan siswa. Semua itu harus disusun guru dengan berdasarkan standar yang berlaku agar dapat mencapai tujuan dari Pendidikan.¹⁶ Hakikatnya fokus kurikulum tidak hanya sebatas pada mata pelajaran saja, tetapi juga berfokus pada pengalaman belajar baik itu di dalam ataupun luar kelas. Rancangan

¹³ Suyanto, B. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. (Prenada Media, 2015), 174

¹⁴ Marwiji, M. H., Wahyudin, W., Setiono, J., Qomaruzzaman, B., & Zaqiah, Q. Y. Integrasi Kurikulum Pondok Pesantren dan Madrasah Aliyah pada Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam di Alwasilah Lilhasanah Islamic Boarding School. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7 no.3 (2024).

¹⁵ Kathy Lake, 'School Improvement Research Series Integrated Curriculum', *Journal Integrated Curriculum and Interdisciplinary Teaching*, 9 no.2 (2019)

¹⁶ Chalim, A., Muslim, S., & Hudiarini, S. Desain Pengelolaan Kurikulum Pesantren Dan Perguruan Tinggi Berbasis Kecerdasan Intelektual Dan Kecerdasan Spiritual. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 3 no.02 (2023).

kurikulum yang disusun oleh guru harus sistematis sesuai dengan kebutuhan siswa, mencakup konteks budaya dan perkembangan teknologi. Proses integrasi kurikulum harus mampu mencapai pemaksimalan hasil kognitif, afektif juga psikomotorik agar berkembang secara holistik. Kemudian untuk menetapkan standar haruslah sesuai dengan harapan masyarakat dan tuntutan dunia kerja. Hal ini harus terlaksana karena kurikulum merupakan instrument penting untuk mewujudkan generasi Rabbani dengan pribadi amanah, beradab, berakhlakul karimah juga memiliki prestasi.

Tantangan zaman dengan kondisi disrupsi yang identik dengan perubahan teknologi, budaya juga sosial, memberikan tantangan terhadap Ma'had Al-Izzah International Boarding School. Maka untuk menjawab tantangan tersebut Ma'had Al-Izzah International Boarding School menerapkan tiga kurikulum di tingkat SMP, yaitu kurikulum Ulumuddin, Cambridge, dan Mu'adalah. Integrasi kurikulum ini memiliki visi untuk mewujudkan santri dengan pribadi islam yang kuat juga pribadi dengan wawasan, serta kemampuan yang sesuai dengan tuntutan global. Selanjutnya staff kurikulum ustadzah Itsna menyatakan bahwa kurikulum yang diintegrasikan dalam Ma'had Al-Izzah International Boarding School mencakup kurikulum nasional juga kurikulum internasional. Kurikulum nasional berbentuk kurikulum Ulumuddin yang dijadikan sebagai landasan dalam penguatan pemahaman agama para santri. Kemudian untuk kurikulum internasional berbentuk kurikulum Cambridge untuk memperkuat aspek logika melalui analisis ilmiah dan kurikulum Mu'adalah sebagai upaya untuk sebuah pengakuan internasional sehingga menjadi MoU untuk memberikan kepastian bahwa setiap kelulusan dapat melanjutkan Pendidikan di berbagai negara. Penerapan kurikulum ini menjadi bekal santri untuk memiliki keterampilan adaptasi yang sesuai dengan tuntutan global. Ustadzah Itsna juga menjelaskan bahwa hakikatnya kurikulum Ulumuddin, Cambridge dan Mu'adalah yang diterapkan di Ma'had Al-Izzah International Boarding School memiliki tujuan untuk mewujudkan pribadi santri dengan wawasan luas dalam aspek spiritual untuk ukhrawi dan juga aspek yang berkaitan dengan duniawi¹⁷

Sejalan dengan pernyataan ustadzah itsna ini berkesinambungan dengan tujuan Pendidikan islam yang disampaikan al-Ghazali yaitu untuk mendekatkan diri kepada

¹⁷ Hasil wawancara bersama Ustadzah Itsna, pada tanggal 25 November 2024

Allah, serta untuk pembentukan diri sebagai bentuk dari hasil ilmu yang dimiliki.¹⁸ Visi integrasi kurikulum yang ada di Ma'had Al-Izzah International Boarding School berhasil mewujudkan santri yang memiliki potensi luar biasa baik dalam bidang keagamaan ataupun ilmu pengetahuan lain.

Pengintegrasian yang dilakukan dalam kurikulum ini sejalan dengan pernyataan Al-Attas yang mengibaratkan Pendidikan dengan istilah ta'dib yaitu dalam prosesnya memberikan penekanan pada pembentukan adab atau budi pekerti. Pernyataan ini dapat ditarik benang merah bahwa konsep proses Pendidikan perspektif al-Attas sesuai dengan ajaran islam yaitu mencakup sebuah makna (ma'na), ilmu (ilm), keadilan ('adl), kebijaksanaan (hikmah), Tindakan ('amal), kebenaran (haqq), jiwa (nafs), dan pemikiran ('aql).¹⁹ Ustadzah Itsna juga menjelaskan bahwa setiap lulusan memiliki kemampuan untuk menjadi agen perubahan di masyarakat, terlebih lagi sudah diterapkan program baru "*one student one achievement*" yaitu satu santri, satu prestasi. Hal ini sebagai bentuk upaya dalam mencapai visi integrasi kurikulum dalam mewujudkan generasi Rabbani yang unggul sehingga lulusan Ma'had Al-Izzah International Boarding School mampu berkiprah dengan akhlak mulia dan kemampuan kompetitif di tingkat global. Dengan demikian maka panggung global akan menampilkan lingkungan pesantren dengan keunggulan para santri yang kompetitif, juga harmoni antar pendidikan agama dan pengetahuan modern yang luas.

Ma'had Al-Izzah International Boarding School juga memberikan kebebasan kepada para pendidik dalam mengimplementasikan metode pembelajaran. Karena hakikatnya metode pembelajaran yang merupakan prosedur, urutan, langkah-langkah, dan juga cara yang digunakan pendidik untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Melalui kebebasan memilih metode pembelajaran pendidik akan lebih leluasa dalam mengajar.²⁰ Ma'had Al-Izzah International Boarding School juga memfasilitasi penggunaan teknologi untuk proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil wawancara guru

¹⁸ Al Qadri, M., Hasibuan, M., & Shofiah, S. Konsep Pendidikan Agama Islam Dalam Kitab Ihya Ulumuddin (Studi Tokoh Imam Al-Ghazali). *Journal Millia Islamia*, (2024).

¹⁹ Othman, N. S., Zabidi, M. M., Zabidi, A. F. M., & Burhan, N. M. Penghayatan Konsep Ihsan Dalam Pendidikan Berdasarkan Kitab Ihya'Ulumuddin: The Concept Of Ihsan In Education Based On The Book Ihya'Ulumuddin. *al-Qanatir: International Journal of Islamic Studies*, 33 no.3, (2024).

²⁰ Murtadlo & Zainal. *A-Z Ensiklopedia Metode Pembelajaran Inovatif Untuk Guru, Dosen, dan Mahasiswa*, (Yogyakarta: Pustaka Referensi, 2022), 7.

menyatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran dalam kurikulum Ulumuddin berpusat pada penguatan hafalan al-Qur'an dibuktikan dengan program "sekali duduk tiga juz, maksudnya adalah hafalan yang disetorkan santri sekaligus tiga juz, ustadzah itsna menyampaikan bahwa untuk setoran hafalan ini santri dibina ba'da subuh dan ba'da maghrib dengan batas waktu selama tiga tahun masa SMP. Hafalan yang disetorkan meliputi juz satu, juz dua puluh sembilan, dan juz tiga puluh. Kemudian dalam kurikulum Ulumuddin menggunakan metode pembelajaran akidah akhlak, hadis, ski, dan ilmu fikih, berbasis bahasa arab. Untuk kurikulum Ulumuddin terintegrasi ke dalam dua kelas. Sedangkan kurikulum Cambridge memiliki tiga kelas yang biasanya pendidik menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*). Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menganalisis, berpikir kritis, juga dalam penggunaan logika penalaran. Karena tujuan pendekatan pembelajaran berbasis proyek ini sebagai bentuk *Students Centered Learning*, yang berarti pembelajaran menitikberatkan fokusnya pada partisipasi siswa.²¹ Kemudian untuk kurikulum Mu'adallah memiliki satu kelas tahfidz yang difokuskan pada penghafalan al-Qur'an sebagai bentuk persiapan santri untuk melanjutkan jenjang Pendidikan ke daerah Timur, seperti al-Azhar Cairo. Al-Izzah juga menerapkan asrama sebagai pusat kegiatan santri dalam sehari-hari diluar jam pelajaran. Kombinasi pengajaran yang dilakukan adalah dengan pemahaman agama juga dengan kegiatan praktisi yang diakui dalam tingkat internasional.

Penggunaan teknologi sebagai media interaktif dalam pembelajaran menjadi jembatan penghubung antara ilmu agama dan sains modern.²² Pendekatan integratif yang digunakan oleh pendidik menunjang pemahaman materi santri bahwa ilmu agama relevan dengan ilmu pengetahuan umum atau sains. Pendidik di Ma'had Al-Izzah International Boarding School menggunakan media video dan beberapa platform yang tetap dapat diakses oleh santri saat pembelajaran. Santri dapat mengakses melalui laptop yang dimiliki tetapi tetap dalam pengawasan guru. Apabila ditemukan santri yang mengakses bukan dalam pembelajaran maka akan dikenai sanksi sebagai konsekuensi pelanggaran. Penggunaan pendekatan pembelajaran seperti ini harus tetap mampu

²¹ Widyanto, I. P., & Vienlenta, R. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Peserta Didik menggunakan Student Centered Learning (*Doctoral dissertation, State University of Malang*). (2022)

²² Kotimah, E. K. Efektivitas Media Pembelajaran Audio Visual Berupa Video Animasi Berbasis Powtoon Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan*, 2 no.1 (2024)

menyeimbangkan pembelajaran berbasis hafalan dengan pembelajaran berbasis eksplorasi ilmiah. Ustadzah itsna memberikan penekanan bahwa pemberian materi harus adaptif dan fleksibel terhadap esensi kurikulum yang diterapkan. Sehingga dapat menjadi faktor pendukung keberhasilan pembelajaran, selain itu Ma'had Al-Izzah International

Boarding School juga menyediakan pelatihan untuk menciptakan para pendidik yang berkualitas dan optimal dalam proses belajar mengajar. Konsistensi peningkatan dalam kualitas pembelajaran dapat diupayakan melalui pelatihan untuk para pendidik sehingga memiliki kemampuan penyelarasan ilmu agama juga ilmu pengetahuan secara aplikatif sesuai dengan kurikulum yang integratif juga relevan dalam pengembangannya. Dengan demikian maka misi ma'had al-Izzah Internasional Boarding School untuk menyelenggarakan lembaga pendidikan pesantren yang mengintegrasikan iman, ilmu, juga amal sebagai persiapan generasi muslimah yang ber-akhlakul karimah, cerdas, mandiri dan bertanggung jawab akan terwujud.

Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat ditarik benang merah bahwa penelitian ini kurikulum yang terintegrasi menjadi kerangka utama dalam mewujudkan pembelajaran yang adaptif juga relevan sesuai dengan perkembangan zaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan dengan memberikan pelatihan kepada pendidik mampu meningkatkan kompetensi pendidik dalam implementasi metode pembelajaran yang integratif di Ma'had Al-Izzah International Boarding School. Dengan demikian maka akan berhasil dalam menciptakan generasi Rabbani dengan kepribadian yang amanah, memiliki adab akhlakul karimah, serta penuh dengan prestasi. Penelitian ini menjadi kontribusi signifikan untuk mendukung pengintegrasian kurikulum Ulumuddin, Cambridge dan Mu'adallah sebagai model pembelajaran integratif di Ma'had Al-Izzah International Boarding School.

Daftar Pustaka

Abdul Mun'im Amaly et al. 'Kecakapan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengoptimalkan Pembelajaran Berbasis Teknologi', *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6 no.1 (2021)
[https://doi.org/10.25299/althariqah.2021.vol6\(1\).6712](https://doi.org/10.25299/althariqah.2021.vol6(1).6712).

- Adiyono, A., Julaiha, J., & Jumrah, S. Perubahan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendikia Paser. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 6 no.1 (2023)
- Akbar, M. F. Tipologi Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Di Pesantren Jagat Arsy). *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1 no.6 (2023)
- Alam, M., & Maulana, F. Manajemen Kurikulum Pesantren Salaf Darul Falah “Amtsilati” Jepara. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 4 no.02 (2021)
<https://doi.org/10.37542/Iq.V4i02.244>
- Al Qadri, M., Hasibuan, M., & Shofiah, S. Konsep Pendidikan Agama Islam Dalam Kitab Ihya Ulumuddin (Studi Tokoh Imam Al-Ghazali). *Journal Millia Islamia*, 2024
- Ammar, M. A. Menyelaraskan Warisan Islam dengan Tantangan Modern: Pendidikan Bagi Mahasiswa Kontemporer. *Jurnal Mustanir*, 1 no.1 (2023)
- Camelia, F. Analisis Landasan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Dalam Pengembangan Kurikulum. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5 no.1 (2020)
- Chalim, A., Muslim, S., & Hudiarini, S. Desain Pengelolaan Kurikulum Pesantren Dan Perguruan Tinggi Berbasis Kecerdasan Intelektual Dan Kecerdasan Spiritual. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 3 no.2 (2023)
- Fittria, M. Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar. *Book Chapter of Proceedings Journey-Liaison Academia and Society*, 1 no.1 (2022)
- Ghazali, Z. I. Pengembangan Mutu Lulusan Melalui Program Guru Tugas di Pondok Pesantren: Studi Kasus di Lembaga Pendidikan Islam Darul Ulum Banyuanyar Pondok Pesantren Banyuanyar dan Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan. *Al-Abshar: Journal of Islamic Education Management*, 1 no.1 (2022)
- Kathy Lake, ‘School Improvement Research Series Integrated Curriculum’, *Journal Integrated Curriculum and Interdisciplinary Teaching*, 9 no. 2 (2019)
- Kotimah, E. K. Efektivitas Media Pembelajaran Audio Visual Berupa Video Animasi Berbasis Powtoon Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pelita Ilmu Pendidikan*, 2 no.1 (2024)
- Maulana, A. I., & Safitri, N. A. (2024). Metode Pembelajaran Di Pondok Pesantren; Antara Tradisional Dan Modern. *Proceeding Of Icopis*, 1 no.1 (2024)

- Marwiji, M. H., Wahyudin, W., Setiono, J., Qomaruzzaman, B., & Zaqiah, Q. Y. Integrasi Kurikulum Pondok Pesantren Dan Madrasah Aliyah Pada Mata Pelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam Di Alwasilah Lilhasanah Islamic Boarding School. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7 no.3 (2024)
- Murtadlo & Zainal. *A-Z Ensiklopedia Metode Pembelajaran Inovatif Untuk Guru, Dosen, dan Mahasiswa*, Yogyakarta: Pustaka Referensi, 2022
- Muntoha, T. Mengokohkan Perdamaian dan Toleransi: Analisis Literatur Integrasi Nilai-nilai SDGs dalam Pendidikan Agama Islam di Era Modern. *Journal of Education Research*, 5 no.4 (2024)
- Othman, N. S., Zabidi, M. M., Zabidi, A. F. M., & Burhan, N. M. Penghayatan Konsep Ihsan Dalam Pendidikan Berdasarkan Kitab Ihya'Ulumuddin: The Concept Of Ihsan In Education Based On The Book Ihya'Ulumuddin. *al-Qanadir: International Journal of Islamic Studies*, 33 no.3 (2024)
- Suyanto, B. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Prenada Media. 2015
- Tohir, K. *Model Pendidikan Pesantren Salafi*. Scopindo Media Pustaka. 2020
- Widyanto, I. P., & Vienlentina, R. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Peserta Didik menggunakan Student Centered Learning (*Doctoral dissertation, State University of Malang*). (2022).